

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku *cyberbullying* sebagian responden termasuk dalam kategori sedang sebanyak 156 murid mendapat perlakuan *cyberbullying* yang diterima dengan kategori sedang (90,2%) responden.
2. Dinamika persahabatan sebagian responden termasuk dalam kategori sedang sebanyak 112 responden (64.7%).
3. Tidak ada hubungan signifikan hubungan antara *cyberbullying* dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja di SMP Negeri 2 Ungaran, dimana responden dengan nilai p value $0.210 > 0,05$. Interpretasi dari nilai r adalah sangat lemah karena nilai $r\ 0,96 < 0,67$.
4. Tidak ada hubungan signifikan dinamika persahabatan dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja di SMP Negeri 2 Ungaran, dimana responden dengan nilai p value $0.563 > 0,05$. Interpretasi dari nilai r adalah sangat lemah karena nilai $r\ -0,44 < 0,67$.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja dapat mengontrol diri khususnya ketika berinteraksi dengan teman atau orang lain dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial instagram. Selain itu, remaja mampu menyaring informasi-

informasi yang ada di media sosial instagram agar terhindar dari perilaku *cyberbullying*.

2. Bagi Orangtua

Orangtua dapat membangun komunikasi yang efektif dengan

remaja melalui pendekatan sehari-hari di rumah dan memantau kegiatan remaja di media sosial untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang sedang dialami remaja sehingga orangtua dapat memberikan arahan dan nasihat kepada remaja agar terhindar dari perilaku *cyberbullying*. Selain itu, orangtua dapat memberikan dukungan moral terhadap remaja yang menjadi korban *cyberbullying*.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan gambaran kepada remaja mengenai

perilaku *cyberbullying* melalui sosialisasi hasil penelitian ini terkait jenis *cyberbullying* yang terjadi dikalangan remaja, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku *cyberbullying* sehingga dapat mencegah remaja untuk melakukan perilaku *cyberbullying*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi melalui promosi kesehatan di media sosial terkait perilaku *cyberbullying* sehingga dapat menekan tindakan *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.